

V. SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko operasional yang teridentifikasi pada unit Agrowisata Lebah *Etno Bali Foundation* jenis risiko yang dikelompokkan berdasarkan penyebabnya yaitu:
 - a) Risiko sumber daya manusia, dari segi pelayanan dan performa SDM yang ada di Agrowisata Lebah *Etno Bali Foundation* udah baik hanya saja perlu peningkatan daengan memberikan pelatihan pada karyawan.
 - b) Risiko sistem atau peraturan pada Agrowisata Lebah *Etno Bali Foundation* dari segi isu keselamatan yang diterapkan pada agrowisata serta kerjasama vendor yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan protektivitas dan produksi madu dengan baik.
 - c) Risiko sarana dan prasarana yang ada di Agrowisata Lebah *Etno Bali Foundation* dikarenakan lokasi agrowisata yang ada di tengah hutan dan jalan belum semua di aspal dengan baik ,akan tetapi agrowisata menyediakan jasa antar jemput pengunjung. Segi pra-sarana pada agrowisata sudah baik hanya saja perlu perawatan rutin agar fasilitas tidak cepat rusak.
 - d) Risiko eksternal, yang terdiri dari: bencana alam, dan gangguan server atau koneksi internet. Risiko eksternal yang akan berdampak pada produktivitas Agrowisata Lebah *Etno Bali Foundation*. Sehingga perusahaan harus mampu memberikan solusi salah satunya memberikan back up saat ada masalah pada jaringan serta jika terjadi bencana alam

perusahaan memiliki asuransi agar nanti saat terjadi bencana alam yang membuat perusahaan merugi tentu kerugian dapat diminimalisir.

2. Dari risiko operasional yang terjadi di Agrowisata Lebah *Etno Bali Foundation* tersebut, terdapat tiga risiko pada tingkat ekstrem, tiga risiko pada tingkat tinggi, empat risiko pada tingkat sedang dan tiga risiko pada tingkat rendah.
3. Upaya penanganan risiko operasional diprioritaskan untuk mengurangi kemungkinan atau dampak dari risiko yang memiliki tingkat tinggi dan tingkat ekstrem melalui upaya secara preventif dan mitigasi.

5.2 Saran

Upaya penanganan risiko dapat segera diimplementasikan oleh perusahaan dengan menyusun perencanaan strategi yang matang agar upaya penanganan dapat terlaksana secara komprehensif.. Meningkatkan kinerja dari pelayanan perusahaan dengan mengutamakan *customer experience*. Saran ini dibuat dengan menggabungkan data internal dan eksternal. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan analisis lebih mendalam terkait jenis risiko lain meliputi risiko finansial, risiko strategi dan risiko lainnya sesuai dengan standar yang digunakan.